

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Trijaya Garment terletak di jalan Cibaligo, Cimahi Kab. Bandung. PT. Trijaya Garment merupakan perusahaan yang bergerak dibidang tekstil di kabupaten Bandung. Jumlah pegawai yang bekerja di PT. Trijaya Garment kurang lebih 100 orang. Penggajian dalam perusahaan ini dilakukan perbulan untuk pegawai tetap dan perhari untuk pegawai tidak tetap.

Dalam pencatatan dan perhitungan gaji, PT. Trijaya Garment masih menggunakan *Ms. Excel*. Penggunaan *Ms. Excel* menyebabkan bagian *human resource department (hrd)* memasukkan data pegawai satu persatu setiap bulannya begitu juga bagian staf keuangan melakukan perhitungan penggajian pegawai satu persatu setiap bulannya juga sehingga mengalami kendala waktu. Penggunaan *Ms. Excel* juga dapat menyebabkan terjadinya duplikasi data, sehingga terjadi pemborosan ruang lingkup dan memungkinkan kehilangan informasi. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan suatu sistem penggajian sehingga proses kerja bagian keuangan menjadi lebih mudah.

Berdasarkan wawancara dengan staf keuangan PT. Trijaya Garment yang dilampirkan pada lampiran 5-1, diperoleh data bahwa proses pencatatan di PT. Trijaya Garment masih menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan belum menggunakan aplikasi berbasis *web*. Serta pembuatan laporan dan jurnal pun masih menggunakan perangkat lunak Microsoft Word dengan melakukan *pengedit-an* pada contoh laporan dan jurnal yang sudah ada setiap periodenya. Karena kurangnya pengetahuan tentang penggunaan aplikasi berbasis web tersebut.

Adapun manfaat menggunakan aplikasi berbasis *web* dalam proses pencatatan penggajian adalah: 1) menyediakan informasi dengan tepat waktu, 2) meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi baik barang maupun jasa yang dihasilkan, 3) serta dapat menambah efisiensi kerja pada staf keuangan [1].

Sedangkan staf keuangan dituntut untuk menghitung gaji, lembur, hingga pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21) dengan baik dan akurat supaya dapat menghasilkan laporan dan jurnal yang dibutuhkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diusulkan untuk membangun sebuah aplikasi berbasis *web*, **“Sistem Informasi Akuntansi Penggajian untuk Pegawai Berbasis Web”**. Penggunaan aplikasi berbasis *web* ini dalam proses pencatatan penggajian dapat memberikan pengetahuan baru untuk penggunanya, serta diharapkan dapat membantu mempercepat pembuatan laporan dan jurnal secara akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang di dapat adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana memberikan solusi untuk membantu proses pencatatan penggajian pada pegawai agar tidak ada kerugian waktu dan duplikasi data?
- b. Bagaimana memberikan solusi untuk menghasilkan catatan akuntansi mengenai penggajian pegawai PT. Trijaya Garment supaya lebih mudah dalam pembuatannya?
- c. Bagaimana memberikan solusi dalam pembuatan bukti penerimaan gaji untuk pegawai dengan catatan yang rinci dan jelas?

1.3 Tujuan

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan proposal proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Membangun sistem informasi akuntansi berbasis web untuk penggajian pegawai pada PT. Trijaya Garment.
- b. Membangun sistem informasi yang mampu menghasilkan laporan penggajian, jurnal dan buku besar yang diperlukan untuk PT. Trijaya Garment.

- c. Mampu menghasilkan kartu gaji dengan mencantumkan perincian setiap penerimaan serta potongan untuk pegawai.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penyusunan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi ini ditujukan hanya untuk pengelolaan penggajian pegawai pada PT. Trijaya Garment,
2. Sistem informasi akuntansi ini hanya bisa digunakan oleh staf keuangan dan HRD (Human Resources Departement),
3. Sistem informasi ini hanya mampu menghasilkan *output* berupa kartu gaji, laporan penggajian pegawai, jurnal dan buku besar,
4. Sistem informasi ini tidak menangani sampai ke bukti potong dan SPT.

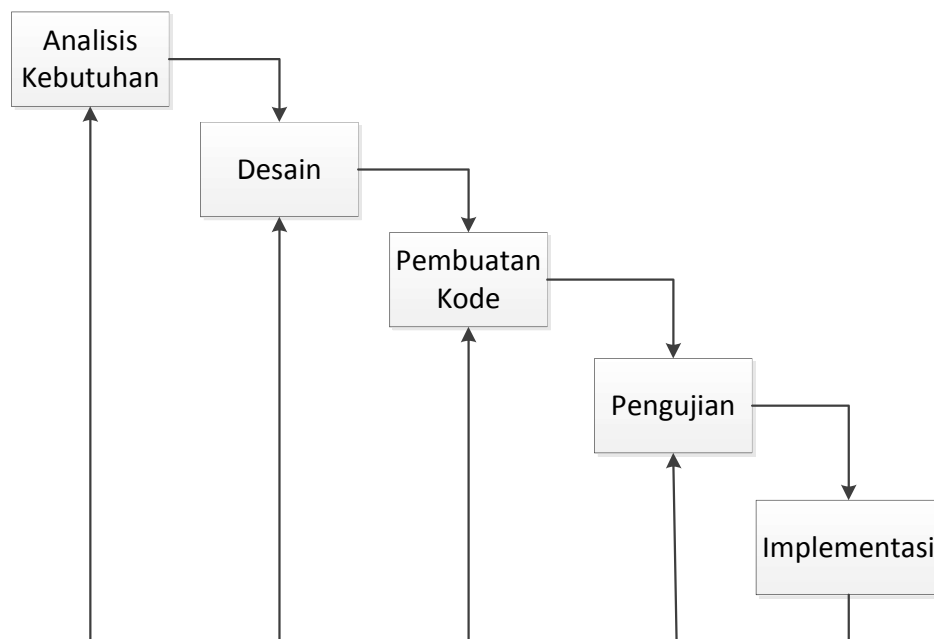
1.5 Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam dokumen adalah

- a. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan [1].
- b. Penggajian adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan secara periodik dalam memberikan tanda jasa (uang) kepada pegawai atas pekerjaan yang mereka lakukan untuk perusahaan. Selain memberikan uang gaji atau upah, perusahaan juga memberikan tunjangan berupa uang lembur [3].
- c. Pegawai adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu dengan memperoleh imbalan yang, berdasarkan jumlah hari bekerja, jumlah unit hasil pekerjaan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu [3].

1.6 Metode Pengerjaan

Dalam pembuatan sistem informasi akuntansi ini menggunakan metode mysql (*System Development Life Cycle*) [1]. Dengan metode pengembangan *waterfall* (air terjun). Dalam metode pengembangan ini semua proses harus dilakukan dalam pembangunan sistem informasi akuntansi ini hingga selesai apapun yang terjadi. Jika dirasa ada yang kurang dalam pembuatan sistem informasi akuntansi ini, maka harus dimulai dari awal lagi [5].



Gambar 1- 1 Model *Waterfall*

Penjelasan dari tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan

Pada tahap analisis melakukan pengamatan dan wawancara dengan staf keuangan dan HRD tentang bagaimana proses pencatatan penggajian pegawai di PT. Trijaya Garment ini. Dalam proses ini, penulis dapat menentukan fungsionalitas sistem informasi akuntansi ini.

b. Desain

Tahap desain merancang sistem informasi akuntansi penggajian untuk pegawai yang sesuai dengan apa yang sudah ada di PT. Trijaya Garment namun dengan tampilan yang berbeda dan dengan fungsionalitas yang sudah ditentukan.

c. Pembuatan Kode

Untuk dapat dimengerti oleh mesin, dalam hal ini adalah komputer, maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu kedalam bahasa pemrograman atau proses *coding*. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap desain yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh *programmer*.

Hypertext Preprocessor (PHP) digunakan sebagai bahasa *script server-side* dalam pengembangan Web yang disisipkan pada dokumen *Hypertext Markup Language* (HTML). Penggunaan PHP memungkinkan Web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs Web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien.

MySQL merupakan salah satu *Database Management Sistem* yang digunakan *programmer* untuk membuat *database*. Staf keuangan dan HRD memerlukan *database* yang mudah dioperasikan untuk mengolah data pegawai, absensi, upah, lembur dan sebagainya sehingga menghasilkan informasi.

d. Pengujian

Pada tahap ini pengujian sistem dilakukan agar sistem yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan yang telah dirancang. Pengujian juga bertujuan agar fungsionalitas serta logika dari sistem tersebut berjalan dengan baik tanpa terjadi error. Pengujian pada pengembangan aplikasi dapat berupa *white box testing* dan *black box testing*. Adapaun metode pengujian yang digunakan untuk proyek akhir ini adalah *black box testing*.

e. Implementasi

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari pembangunan sistem. Pada tahap ini sistem yang telah dibangun diimplementasikan untuk digunakan oleh *user*. Proyek Akhir ini tidak sampai pada tahapan implementasi.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah tabel jadwal pengerjaan sistem informasi akuntansi penggajian untuk pegawai di PT. Trijaya Garment Cimahi.

Tabel 1- 1 Jadwal Pengerjaan

Bulan	Januari			Februari				Maret				April				Mei				Juni			
Minggu	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisa kebutuhan sistem																							
Desain																							
Pembuatan Kode																							
Pengujian																							
Dokumentasi																							